



## Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

### PENGARUH GAYA BAHASA DALAM PENULISAN LIRIK LAGU *UNTUNGNYA HIDUP HARUS TETAP BERJALAN* KARYA BERNADYA

Pardyatmoko<sup>1</sup>, Anggun Cindy Armabella<sup>2</sup>, Hayuvia Hanida Purista<sup>3</sup>, Sri Wahono Saptomo<sup>4</sup>, Devi Septiana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara

\*Correspondence e-mail: [pardyatmoko@gmail.com](mailto:pardyatmoko@gmail.com)<sup>1</sup>, [angguncnd@gmail.com](mailto:angguncnd@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hayuvhiahanda77@gmail.com](mailto:hayuvhiahanda77@gmail.com)<sup>3</sup>, [sriwahonosaptomo@gmail.com](mailto:sriwahonosaptomo@gmail.com)<sup>4</sup>, [deppieja@gmail.com](mailto:deppieja@gmail.com)<sup>5</sup>

#### ABSTRACT

This research aims to explain the use of language styles in the song *Fortunately Life Must Go On*. The data source in this research comes from the lyrics of the song *Fortunately Life Must Go On* by Bernadya, with a focus on the words and sentences used in the lyrics. The data collection technique is carried out using the documentation method to collect information related to songs, such as title, lyrics, duration, author and other relevant information. Furthermore, this research also involves a literature study to look for literature that explores theories or approaches related to song analysis. The listening method is used to observe the lyrics carefully, while the recording technique is used to record findings from observations in the form of sentence descriptions containing words and sentences with linguistic styles. The results of the analysis show that the language styles used are metaphor, repetition, personification and symbolism. Thus, the use of appropriate language style arouses the imagination and creativity of the listener.

#### ARTICLE INFO

##### **Article History:**

Submitted: 20 Jan 2025

Approved: 14 May 2025

Published: 14 June 2025

**Pages:** 791-799

##### **Keywords:**

*Language style; song lyrics; music; figures of speech;*

## 1. PENDAHULUAN

Nilai estetika memiliki kolerasi dengan keindahan yang mencangkup penggunaan bahasa, gaya penulisan, dan struktur naratif sehingga karya sastra menjadi menarik serta menggugah emosi dan imajinasi. Nilai moral mengacu terhadap ajaran atau pesan penting dalam kehidupan manusia yang ingin disampaikan hal ini berupa tuntunan, kebaikan, kejujuran, tanggung jawab, dan lainnya. Menurut Aidil dan Asrinda (2019) manusia sebagai bentuk simbol yang kompleks dari sarana komunikasi dalam penyampaian pengetahuan dan pesan.

Bahasa memiliki peran penting sebagai alat komunikasi dan ekspresi. Dalam konteks sosial, bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, emosi, dan pesan moral. Salah satu bentuk penggunaan bahasa yang menarik adalah dalam lagu. Lirik lagu, yang disusun dalam pola tertentu dan diiringi musik, menjadi salah satu cara efektif untuk berkomunikasi secara artistik sekaligus emosional. Lirik lagu menggunakan bahasa yang sering kali puitis dan penuh makna. Struktur khas seperti rima, ritme, dan diksi yang dipilih dengan hati-hati membuatnya mampu menyampaikan pesan secara mendalam. Lewat bahasa dalam lirik, sebuah lagu dapat menggambarkan kondisi sosial dan budaya suatu masyarakat. Dengan kata lain, lagu sering kali menjadi refleksi dari kehidupan sehari-hari, termasuk nilai-nilai, tantangan, dan harapan yang ada di dalamnya.

Lagu dapat menjadi daya tarik khususnya remaja saat ini sebab musik merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan emosional diri. Sependapat dengan Rahmat (2018) bahwa lagu diciptakan sebagai sarana musisi untuk mengungkapkan pesannya melalui kata-kata. Lagu menjadi bagian dari kehidupan remaja karena hal ini sangat relevan dengan perasaannya seperti cinta, patah hati, kebebasan, keadaan sosial dan pencarian jati diri. Lagu dapat dianggap sebagai karya sastra yang terdapat pada liriknya seperti halnya dengan puisi, lirik lagu terdapat bahasa yang kreatif dan ekspresif. Salah satu contoh lagu yang selaras dengan keadaan sosial remaja yaitu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalankarya* Bernadya. Lagu ini bukan hanya sekedar hiburan dengan melodi dan lirik indah namun terdapat makna yang relevan dengan realita sosial.

Dalam buku sosiolinguistik perkenalan awal (Abdul Chaer Agustina Leonie 2010) mengatakan bahwa mempelajari hubungan bahasa dengan masyarakat yang dimana bahasa dapat digunakan dalam berbagai konteks sosial untuk menciptakan makna dan memperkuat identitas. Sehingga lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalandapat* dianalisis dengan tujuan untuk mengungkapkan gaya bahasa dalam penulisan lirik lagu. Sehingga hal ini dapat dijadikan objek dalam sosiolinguistik, sebagaimana bahasa tidak terlihat atau didekati sebagai bahasa pada kajian linguistik terapan namun dapat dilihat dan didekati sebagai sarana komunikasi dan interaksi dengan manusia, menurut Abdul Chaer-Leonie Agustine (2014: 3). Roman Jakobson dan Dell Hymes mengemukakan bahwa bahasa memiliki dua fungsi yaitu

fungsi emotif dan fungsi puitif. Fungsi emotif dapat diartikan sebagai peran dalam penyampaian ekspresi, dengan demikian fungsi puitis diartikan sebagai penyampaian pesan. Abdul Chaer(2003) juga berpendapat bahwa bahasa bukan bentuk dari alat komunikasi tetapi juga cerminan budaya dan identitas sosial. Dengan menganalisis lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* berdasarkan perspektif Abdul Chaer dapat memahami bagaimana Bernadya menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan sosial yang relevan dengan kehidupan sekarang khususnya remaja. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi manusia yang verbal bentuknya, sehingga memiliki peraturan. Konteks sosiolinguistik menjabarkan pemikiran mengenai penggunaan komunikasi untuk menunjukkan aspek sosial tertentu, Fishman (1968:15).

Bernadya menggunakan gaya bahasa yang sederhana namun penuh dengan makna dalam penulisan lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*. Bahasa tersebut seperti penggunaan bahasa sehari-hari sehingga lagu ini dapat mudah dipahami oleh pendengar serta makna yang relevan dengan kehidupan sebagaimana bahwa hidup seperti roda yang akan terus berputar meskipun menghadapi berbagai rintangan dan memilih untuk terus melanjutkan dan bertahan pada kehidupan yang terus berputar. Lagu tersebut sangat komunikatif, sebab penulis lagu mempergunakan fungsi bahasa yang sesuai dengan konteks sosial, Halliday (1972). Menurut Delceria dan Dorlan (2023) bahasa bisa dikatakan sebagai bahasa komunikatif jika mudah dipahami dan mampu menyampaikan pesan sebagai bahan interaksi sosial. Hal ini membujuk pendengar supaya dapat merenungkan siklus alam dan kehidupan, serta menerima berbagai perubahan dalam kehidupan. Susanti dan Risman Iye (2018) berpendapat bahwa lagu dapat memberikan identitas sehingga terdapat hubungan antar manusia. Lagu yang memiliki makna yang mendalam menggugah emosi pendengar seperti kebahagiaan, kesedihan, nostalgia, ataupun semangat. Hal ini dapat diinterpretasikan melalui personal pada setiap pendengar.

Lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya yang rilis pada 24 Juni 2024 wujud dari karya sastra untuk dianalisis dalam konteks sosiolinguistik melalui perspektif Abdul Chaer yang mana bahasa ialah alat komunikasi yang dipengaruhi dari faktor sosial. Dengan demikian analisis lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* dapat memberi pemahaman terhadap bagaimana bernadya menggunakan bahasa sebagai sarana penyampaian pesan dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan analisis bahasa dengan fokus pada penggunaan majas metafora dalam lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya, untuk memahami bagaimana majas metafora dalam lirik lagu mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.

Sumber data utama lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya yang dirilis pada bulan Juni 2024 dengan durasi 3menit, dan dapat disaksikan di platform resmi *Spotify*. Data yang dianalisis yaitu gaya bahasanya secara mendalam dengan teknik pengumpulan data berupa teknik simak bebas libat cakap (Sudaryanto, 2011) menyatakan

bahwa peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa dalam penulisan lirik lagu tersebut teknik ini merupakan teknik utama yang digunakan kemudian menggunakan teknik pendukung yaitu teknik sadap sebagai teknik dasar dalam metode simak karena penyimakan dapat diwujudkan dengan penyadapan (Sudaryanto, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa yang terkandung dalam lirik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan bahasa dengan kelompok masyarakat dapat dilihat dalam sosiolinguistik. Dengan demikian, seseorang berbicara dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di sekitarnya. Sehingga pada analisis sosiolinguistik terhadap lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalankarya* Bernadya pada perspektif Abdul Chaer, terdapat korelasi antara lirik lagu dengan konteks sosial masyarakat khususnya remaja saat ini, sehingga memiliki keterkaitan yang mendalam dengan pendengar. Lagu ini bukan hanya sekedar bentuk karya seni namun dapat dijadikan sebagai dinamika sosial dan psikologi karena lagu ini selaras dengan perkembangan modern dalam berbahasa Indonesia yang responsif terhadap perubahan zaman. Lagu ini dianggap sebagai simbol kecenderungan bahasa yang populer di kalangan remaja.

Berikut adalah lirik lagu "Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan" yang dinyanyikan oleh Bernadya:

Persis setahun yang lalu  
Ku dijauhkan dari yang tak ditakdirkan untukku Yang kuingat saat itu  
Yang kulakukan hanya menggerutu angkuh  
... Lebih percaya cara-caraku  
Pilih ragukan rencana Sang Maha Penentu  
... Untungnya, bumi masih berputar Untungnya, ku tak pilih menyerah Untungnya, ku bisa rasa  
Hal-hal baik yang datangnya belakangan  
... Ada waktu-waktu  
Hal buruk datang berturut-turut Semua yang tinggal, juga yang hilang  
Seberapa pun absurdnya pasti ada makna  
... Untungnya, bumi masih berputar Untungnya, ku tak pilih menyerah Itu memang paling mudah  
Untungnya, kupilih yang lebih susah  
... Untungnya, kupakai akal sehat Untungnya, hidup terus berjalan Untungnya, ku bisa rasa  
Hal-hal baik yang datangnya belakangan  
... Untungnya, untungnya  
Hidup harus tetap berjalan

Lagu ini mengangkat tema refleksi diri dan penerimaan takdir. Liriknyanya membujuk pendengar supaya dapat merenungkan tentang pengalaman masa lalu, kesalahan yang pernah dilakukan, serta pentingnya bersyukur dan selalu optimis dalam menjalani hidup.

## 1. Pilihan Kata dan Gaya Bahasa dalam penulisan lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*

Menggunakan kata-kata yang sederhana namun sangat bermakna, penggunaan kata-kata sehari-hari dapat menciptakan lagu yang mudah dipahami. Pengulangan kata "Untungnya", merupakan penekanan dari rasa syukur dan beruntung atas segala hal yang terjadi di kehidupan. Bertolak belakang dengan masa lalu dan sekarang merupakan perbandingan antara penyesalan di masa lalu dengan penerimaan di masa sekarang. Gaya bahasa dalam penulisan ini menggunakan gaya bahasa informal sehingga secara personal seolah-olah menunjukkan kisah pribadi.

## 2. Pengaruh Makna dalam penulisan Lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan*:

Lagu ini mengandung sikap optimisme dan semangat untuk selalu maju yang relevan dengan kehidupan sehari-hari

- a. **Pesan Optimisme:** Makna utama lagu ini adalah tentang optimisme dan semangat untuk terus maju. Pesan ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, di mana setiap orang pasti pernah mengalami pasang surut. Lirik-liriknya memberikan semangat bagi pendengar untuk tidak menyerah dan selalu melihat ke depan.

*"Untungnya hidup harus tetap berjalan, Tak peduli betapa berat jalan yang kutempuh, Biar waktu yang akan membawaku, Menemukan cahaya di balik kegelapan."*

Lirik ini menunjukkan bahwa meskipun kehidupan penuh dengan tantangan, kita harus terus maju dengan optimisme, yakin bahwa cahaya dan harapan akan datang meskipun sulit.

- b. **Penerimaan:** Lagu ini juga mengajarkan kita untuk menerima takdir dan segala hal yang terjadi dalam hidup. Lirik "untungnya bumi masih berputar" adalah contoh yang bagus untuk menunjukkan bahwa hidup akan terus berjalan, suka atau tidak suka.

*"Untungnya bumi masih berputar, Aku masih bisa bernapas dan melangkah."*

Lirik ini mengajarkan penerimaan terhadap keadaan yang ada, menyadari bahwa hidup akan terus berjalan meskipun kita menghadapi banyak cobaan. Menyadari bahwa hidup terus berjalan adalah bagian dari proses penerimaan.

- c. **Motivasi:** Dengan lirik-lirik yang memotivasi, lagu ini berhasil membangkitkan semangat juang pendengar. Lagu ini menjadi pengingat bahwa kita harus terus berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan hidup.

*"Meskipun badai datang menghadang, Ku tahu pasti aku kan terus bertahan."*

Lirik ini memberikan motivasi untuk tidak menyerah meskipun banyak halangan dan rintangan. Ini adalah pengingat bahwa kekuatan ada dalam diri kita untuk terus berjuang.

- d. **Relevansi:** Pesan yang disampaikan dalam lagu ini sangat relevan dengan kehidupan modern. Banyak orang merasa terbebani dengan masalah dan kesulitan hidup, sehingga lagu ini menjadi semacam obat hati yang menenangkan.

*"Meskipun badai datang menghadang, Ku tahu pasti aku kan terus bertahan."*

Lirik ini memberikan motivasi untuk tidak menyerah meskipun banyak halangan dan rintangan. Ini adalah pengingat bahwa kekuatan ada dalam diri kita untuk terus berjuang.

### 3. Cara-cara bahasa dapat digunakan dalam lirik lagu untuk mempengaruhi persepsi pendengar sebagai berikut

Analisis ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya mencerminkan berbagai bentuk majas yang memiliki makna mendalam, khususnya melalui penggunaan majas metafora, repetisi, personifikasi, dan simbolisme. Berikut kutipan lirik dan gaya bahasa yang digunakan, serta analisisnya berdasarkan teori linguistik :

#### 1. Majas Metafora:

- a. **"Untungnya, bumi masih berputar"** Kalimat ini menggambarkan kehidupan sebagai sesuatu yang terus bergerak maju, terlepas dari rintangan yang ada. Frasa "bumi masih berputar" digunakan sebagai metafora untuk menunjukkan bahwa kehidupan tidak berhenti. Chaer (2003) menjelaskan bahwa metafora adalah alat untuk menggambarkan ide abstrak melalui perbandingan implisit yang bermakna. Dalam konteks ini, metafora memperkuat pesan optimisme dan penerimaan kehidupan.
- b. **"Ku tak pilih menyerah"** Menyerah di sini tidak hanya berarti berhenti secara fisik, tetapi juga menyerah pada harapan, mimpi, dan tujuan hidup.
- c. **"Hal buruk datang berturut-turut"** Peristiwa buruk yang datang berturut-turut diibaratkan sebagai gelombang atau badai yang menerpa hidup seseorang.
- d. **"Semua yang tinggal, juga yang hilang, Seberapa pun absurdnya pasti ada makna"** Setiap peristiwa, baik yang menyenangkan maupun menyakitkan, memiliki makna dan pelajaran hidup yang dapat diambil.
- e. **"Kupakai akal sehat"** Akal sehat di sini diibaratkan sebagai alat atau senjata untuk menghadapi masalah dan membuat keputusan.
- f. **"Hidup terus berjalan"** Sama seperti "bumi masih berputar", frasa ini menekankan bahwa kehidupan akan terus bergerak maju, terlepas dari apa pun yang terjadi.

#### 2. Pengulangan (Repetisi): "Untungnya"

Repetisi pada pengulangan kata "Untungnya" berfungsi untuk menekankan rasa syukur dan keputusan untuk terus melangkah. Menurut Hymes (1972), repetisi dapat memperkuat efek emosional pada pendengar dengan menggarisbawahi ide atau tema tertentu. Dalam lirik ini, pengulangan menciptakan ritme yang menarik dan menyampaikan pesan tentang pentingnya keteguhan hati. Dalam hal ini, bentuk repetisi yang di gunakan adalah repetisi kata, yang mengulangi kata atau frase untuk memberikan penekanan dan meningkatkan daya tarik dalam teks.

#### 3. Personifikasi: "Datangnya"

Kata ini menunjukkan hal hal baik memiliki kemampuan untuk datang, mirip dengan bagaimana seseorang bisa datang disuatu tempat. Ini memberikan kesan bahwa kebaikan memiliki kemaumandan waktu tersendiri, Menurut Susanti dan Iye (2018), personifikasi membuat ide abstrak lebih konkret dan mudah dipahami oleh pendengar. Gaya bahasa ini membantu menyampaikan pesan bahwa meskipun kebaikan mungkin tertunda, hal itu pasti

akan datang.

#### **4. Simbolisme: "Semua yang tinggal, juga yang hilang, seberapa pun absurdnya pasti ada makna"**

Frasa ini menggambarkan simbol kehidupan yang terdiri atas keberadaan dan kehilangan. Berdasarkan Ratna (2011), simbolisme memungkinkan penulis lagu untuk menyampaikan pesan yang lebih mendalam melalui representasi objek atau konsep tertentu. Dalam lagu ini, simbolisme menekankan bahwa setiap pengalaman, baik buruk maupun baik, memiliki arti penting dalam kehidupan.

Lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* tidak hanya mengandalkan keindahan kata-kata tetapi juga menggunakan struktur kalimat yang mendukung makna. Dengan menggabungkan berbagai gaya bahasa, lirik lagu ini menyampaikan pesan optimisme, penerimaan takdir, dan refleksi diri.

Penelitian ini mengacu pada teori sosiolinguistik dari Abdul Chaer (2003) dan Ratna (2011), yang menunjukkan bahwa penggunaan majas dan struktur kalimat dalam karya sastra, termasuk lagu, memiliki fungsi penting untuk menyampaikan nilai sosial dan budaya. Temuan ini juga mendukung penelitian Hymes (1972) yang menyoroti pentingnya fungsi puitis dalam bahasa sebagai alat komunikasi emosional dan sosial.

#### **5. Dampak sosial dan Relevansi lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* dengan kehidupan remaja.**

Lagu ini mempunyai dampak sosial yang positif bagi para remaja, yaitu mengajarkan pentingnya terhadap refleksi diri, lagu ini membujuk remaja untuk merenungkan mengenai semua tindakan dan pilihan mereka di masa lalu. Menumbuhkan sikap optimisme, mengenai selalu ada harapan dan hal baik datang dapat memberikan semangat bagi remaja yang sedang dalam menghadapi permasalahan. Mendorong penerimaan takdir yang diterima, lagu ini mengajarkan remaja untuk selalu menerima keadaan dan tidak menyalahkan takdir. Mengajarkan pentingnya untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan.

Lagu ini juga relevan dengan kondisi masyarakat khususnya remaja saat ini, karena remaja seringkali mudah menyesal atas pilihan yang telah dibuat, lagu ini mengajarkan mereka untuk belajar dari kesalahan dan akan terus melangkah kedepan. Di era digital yang semua mudah di akses ini, kesehatan mental remaja seringkali terlupakan, melalui lagu ini mengingatkan mereka untuk selalu menjaga kestabilan emosional dan tidak membebani diri sendiri. Lagu ini secara tidak langsung membujuk remaja untuk mencari dukungan dari orang terdekat saat menghadapi kesulitan. Lagu ini diciptakan sebagai bentuk dari refleksi diri yang universal, menyentuh hati remaja. Pesan-pesan yang ingin disampaikan sangat relevan dengan masyarakat khususnya remaja yang masih mencari karakter maupun makna hidup.

Lagu ini membujuk kita untuk selalu bersyukur, optimis, dan terus belajar dari pengalaman yang telah dilalui.

#### **6. Lirik lagu ini mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya sebagai berikut:**

Mengacu pada “Sang Maha Penentu” yang menunjukkan bahwa adanya rasa kepercayaan pada kekuasaan tuhan. Penekanan terhadap pengalaman pribadi dan perjalanan spiritual yang menggambarkan nilai individualisme di era masyarakat modern. Pesan optimis dan harapan selaras dengan nilai-nilai positif. Serta kemampuan untuk terus bangkit setelah mengalami kesulitan dalam menghadapi keadaan sosial.

#### **7. Lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* memiliki keterkaitan dengan masyarakat.**

Lagu ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat saat ini khususnya remaja yang sering dihadapkan dengan ketidakpastian dan perubahan yang begitu cepat. Penyampaian pesan dalam lagu ini memberikan harapan bagi mereka yang sedang kehilangan arah dan dihadapi kesulitan. Selain itu lagu ini dapat dijadikan sebagai pengingat bagi pendengar supaya selalu bersyukur dan menghadapi rintangan kehidupan.

#### **8. Lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Memiliki Potensi yang Baik Untuk Dapat Dijadikan Media Komunikasi yang Efektif dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Sosial, sebagai berikut:**

Lagu ini menyampaikan pesan mengenai penerimaan, optimisme, dan ketahanan dalam menghadapi rintangan kehidupan. Pesan-pesan tersebut relevan dengan konteks sosial saat ini, sebagaimana banyak orang yang mengalami tekanan dan ketidakpastian. Penggunaan bahasa yang sederhana namun memiliki makna sehingga mengajak pendengar untuk merenungkan setiap peristiwa yang dilaluinya, hal ini membantu pendengar untuk menghargai waktu dan kehidupan serta mengajarkan untuk selalu bersyukur. Musik dapat menyalurkan emosi melalui melodi dan liriknya, sehingga lagu ini dapat menginspirasi dan memotivasi pendengar. Bernadya sebagai seorang penulis lagu yang muda ini memiliki pengaruh besar terhadap remaja untuk menyalurkan pesan positif lewat musiknya supaya dapat berkontribusi pada kesehatan mental dan kesehatan sosial. Dengan demikian lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai sosial dan memotivasi pendengar.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil analisis lirik lagu *Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya mengungkapkan adanya empat jenis gaya bahasa yaitu majas metafora, pengulangan (repetisi), personifikasi, dan simbolisme. Penggunaan gaya bahasa ini mencerminkan kompleksitas emosional seperti pentingnya bersabar tidak menyerah dan mempercayai bahwa kejadian setiap hidup baik ataupun buruk memiliki maknanya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A., & Agustine, L. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haris, A., & Amalia, A. (2019). Makna dan simbol dalam proses interaksi sosial. *Jurnal Risalah*, 29(1), 16–19.
- Bernstein, D. P. N., & Bahasa, P. (2007). *Antologi kajian kebahasaan*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, D., & Naibaho, D. (2023). Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4),
- Fishman, J. A. (1968). *Reading in the sociology of language*. The Hague–Paris: Mouton.
- Hymes, D. (1972). On communicative competence. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics: Selected readings* (pp. 269–293). Harmondsworth: Penguin.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. (pp. 306–319).
- Mahsun, M. (2017). *Metode penelitian bahasa: Tahap, strategi, metode, dan tekniknya*. Depok: Rajawali Press, Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, R. (2018). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu: Laskar Pelangi, karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Jakobson, R., & Hymes, D. (2010). Dell Hymes and the ethnography of communication. Dalam *The Sage Handbook of Sociolinguistics*. [Tempat terbit dan penerbit tidak disebutkan].
- Susanti, & Iye, R. (2018). Kajian geografi bahasa dan dialek di Sulawesi Tenggara: Analisis dialektometri. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*.
- Sumarsono, & Partana, P. (2007). *Sosiolinguistik*. Sabda bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (2011). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Yogyakarta: Lapak Buku Jogja.
- Heriwati, S. H., & Sularso. (2022). “Lagu menghubungkan masa lalu dengan masa kini”: Analisis sosiolinguistik pertunjukan Didi Kempot.
- Khodijah, S., & Hauningtyas, N. (2021). Komunikasi media sosial perspektif sosiolinguistik (analisis kode pada program Master Chef Junior Indonesia di YouTube). *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 4(2), 1–19.
- Tarigan, G. H. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.